

**ANALISIS *STRENGTHS, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREATS***  
**(SWOT) DALAM STRATEGI BERSAING BISNIS PADA *BAITUL MAAL***  
***WAT TAMWIL (BMT) DANA MENTARI KARANGLEWAS***



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Guna Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Mendapatkan Gelar S.E (Sarjana Ekonomi)**

**Oleh:**

**Maela Nil Fauzi**  
**NIM. 1617202066**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**2021**

**ANALISIS STRENGTHS, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREATS  
(SWOT) DALAM STRATEGI BERSAING BISNIS PADA BAITUL MAAL  
WAT TAMWIL (BMT) DANA MENTARI KARANGLEWAS**

Maela Nil Fauzi  
NIM. 1617202066  
e-mail: [maelanil03@gmail.com](mailto:maelanil03@gmail.com)

**ABSTRAK**

BMT merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bernaung di bawah Departemen Koperasi dan UMKM yang sesuai dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. BMT Dana Mentari Karanglewas ada sejak 1995 dan diresmikan pada 01 Oktober 1995. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai alat analisis untuk menemukan strategi yang tepat bagi BMT. Menurut Freddy Rangkuti, SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. SWOT didasarkan atas logika yang dapat memaksimalkan peluang, namun dapat juga meminimalkan kekurangan dan ancaman (Utami, 2012). Proses pengambilan keputusan strategis berkaitan dengan pengembangan tujuan, misi, strategi, dan kebijakan dalam mengembangkan BMT. Sebelum pengambilan keputusan, maka diperlukan analisis terhadap faktor strategi internal dan eksternal (SW dan OT) dari perusahaan. Pada penelitian ini strategi yang dibahas adalah strategi bersaing bisnis. Menurut Michael Porter, strategi bersaing adalah kombinasi antara tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan alat kebijakan, di mana perusahaan harus mencapai target yang direncanakan.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian yang peneliti lakukan termasuk dalam penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan deskripsi-analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Dana Mentari Karanglewas telah menerapkan strategi bersaing bisnis untuk mempertahankan eksistensinya. Walaupun berlandaskan syariah Islam penerapan strategi bersaing tetap ada, namun tetap menjunjung nilai *fastabikul khairaat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) dengan para pesaingnya (BMT lainnya). Keunggulan lain yang dimiliki antara lain *trust* dari anggota, teknologi yang dipakai, produk yang ditawarkan, dan simpanan wajib serta simpanan pokok yang tidak memberatkan calon anggota.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Strategi Bersaing Bisnis, BMT Dana Mentari

**ANALYSIS OF STRENGTHS, WEAKNESS, OPPORTUNITIES,  
THREATS (SWOT) IN BUSINESS COMPETITIVE STRATEGIES AT  
BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DANA MENTARI KANGLEWAS**

Maela Nil Fauzi  
NIM. 1617202066  
e-mail: [maelanil03@gmail.com](mailto:maelanil03@gmail.com)

**ABSTRACT**

BMT is a non-governmental group under the auspices of the Ministry of Cooperatives and MSMEs in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 1992. BMT Dana Mentari Karanglewas has existed since 1995 and was inaugurated on October 1, 1995. This research uses SWOT analysis as an analytical tool to find the right strategy for BMT. According to Freddy Rangkuti, SWOT is the systematic identification of various factors to formulate service strategies. SWOT is based on logic that can maximize opportunities, but can also minimize weaknesses and threats (Utami, 2012). The strategic decision-making process is related to the development of goals, missions, strategies, and policies in developing BMT. Before making a decision, it is necessary to analyze the internal and external strategic factors (SW and OT) of the company. In this study, the strategy discussed is a business competitive strategy. According to Michael Porter, competitive strategy is a combination of the goals to be achieved by the company with the policy tools, in which the company must achieve the planned targets.

Based on the approach, the research conducted by the researcher is included in qualitative research. Research data were collected through interviews and documentation. Then the data were analyzed using description-analysis.

The results show that BMT Dana Mentari Karanglewas has implemented a business competitive strategy to maintain its existence. Although based on Islamic sharia, the application of competitive strategies still exists, but still upholds the value of *fastabikul khairaat* (competing in goodness) with its competitors (other BMTs). Other advantages possessed include trust from members, technology used, products offered, and mandatory savings and principal savings that do not burden prospective members.

**Keywords: SWOT Analysis, Business Competitive Strategy, BMT Dana Mentari.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>III</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>VI</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
1. BMT Dana Mentari Karanglewas .....	6
2. Analisis <i>Strenght, Weakness, Opportunities, Threats</i> .....	7
3. Strategi Bersaing Bisnis .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. <i>Baitul Maal wa Tamwil (BMT)</i> .....	15
1. Sejarah <i>Baitul Maal</i> .....	15
2. Definisi BMT .....	20
3. Landasan Hukum BMT .....	21
4. Ciri-ciri BMT .....	23

5. Prinsip Utama BMT .....	24
6. Tujuan dan Fungsi BMT .....	25
7. Operasional BMT .....	26
B. Analisis <i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i> (SWOT) .....	27
1. Definsi Analisis <i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i> .....	27
2. Komponen-komponen dalam Analisis <i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i> .....	28
3. Proses Analisis <i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i> .....	31
C. Strategi Bersaing Bisnis .....	39
1. Definisi Strategi Bersaing .....	39
2. Konsep Strategi Bersaing dalam Islam .....	40
3. Unsur-unsur Strategi Bersaing .....	42
4. <i>Commpetitive Advantage</i> .....	43
5. Strategi Bersaing dalam Islam.....	45
6. Perumusan dan Perencanaan Staregi.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	50
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	50
1. Data Primer .....	50
2. Data Sekunder .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Wawancara .....	51
2. Observasi.....	51
3. Dokumentasi.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal .....	53
2. Matriks SWOT .....	57

<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum BMT Dana Mentari Karanglewas .....	59
1. Sejarah BMT Dana Mentari Karanglewas .....	59
2. Visi dan Misi BMT Dana Mentari Karanglewas .....	61
3. Struktur Organisasi BMT Dana Mentari Karanglewas .....	62
4. Regulasi dan Rekrutmen untuk Direksi serta Karyawan BMT Dana Mentari Karanglewas.....	68
5. Produk dan Layanan BMT Dana Mentari Karanglewas .....	71
B. Operasional BMT Dana Mentari Karanglewas.....	78
1. Regulasi Keuangan BMT Dana Mentari Karanglewas .....	78
2. Pemasaran Produk dan Layanan BMT Dana Mentari Karanglewas .....	79
3. Penjualan dan Distribusi Barang (Pembiayaan) .....	80
C. Penerapan Analisis <i>Strenght, Weakness, Opportunities, Threats</i> (SWOT).....	81
1. Faktor Internal .....	82
2. Faktor Eksternal.....	84
3. Matriks SWOT .....	85
D. Strategi Bersaing Bisnis dengan Menggunakan Analisis SWOT Pada BMT Dana Mentari Karanglewas .....	94
1. Strategi SO ( <i>Strenght – Opportunities</i> ) .....	94
2. Strategi ST ( <i>Strenght - Threats</i> ) .....	95
3. Strategi WO ( <i>Weakness - Opportunities</i> ) .....	95
4. Strategi WT ( <i>Weakness – Threats</i> ).....	96
E. Keunggulan Bersaing .....	96
1. Strategi Biaya Rendah .....	96
2. Strategi Deferensiasi Produk .....	96
F. Kendala yang Dihadapi BMT Dana Mentari Karanglewas dalam Menentukan Strategi Besaing Bisnis .....	99
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101

B. Saran..... 103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

LKMS atau sering disebut dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah telah hadir di tengah masyarakat. Dasar hukum pelaksanaan LKM ada dalam UUD 1945 Pasal 27 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (1) serta ayat (4). LKM dapat diartikan sebagai salah satu lembaga yang menawarkan atau memberikan jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan menengah ke bawah dan pengusaha atau orang yang akan menjalankan usaha dalam skala mikro. Produk yang dimiliki LKM pun cukup beragam, sehingga calon anggota atau nasabah dapat memilih mana produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Jenis dari LKM sendiri cukup beragam, adapun salah satu jenis dari LKM adalah BMT (Dewi, 2017).

BMT merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bernaung di bawah Departemen Koperasi dan UMKM yang sesuai dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 yang mendefinisikan koperasi sebagai "Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan." Sedangkan pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah menurut Peraturan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia No : 35.3/Per/M.KUKM/X/2007, yakni: Koperasi Jasa Keuangan syari'ah, selanjutnya disebut KJKS yang usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola syari'ah.

Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan syari'ah di Indonesia kelihatannya belum jelas, kapan dan dari mana asal usulnya. Akan tetapi dapat ditemui sejak tahun 1984, BMT telah dikembangkan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syari'ah bagi usaha kecil. Kemudian ada Koperasi Ridha Gusti

pada tahun 1988 di Jakarta, yang juga menggunakan prinsip bagi hasil. Pada bulan Juni 1992 beroperasi BMT Bina Insan Kamil di Jakarta. Dari catatan sejarah, pertengahan tahun 90an bisa disebut sebagai era pertumbuhan BMT, yakni dengan banyaknya jumlah BMT yang luar biasa pesat. Dalam kurun waktu itulah fenomenanya berubah menjadi gerakan BMT yang bersifat nasional dan cukup massif. Statistik yang akurat tentang BMT memang belum tersedia dan tak sepenuhnya dapat diverifikasi saat ini.

Lahirnya *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sesungguhnya dilatar belakangi oleh pelarangan riba yang secara tegas dilarang oleh Al-Qur'an. Beragamnya praktek transaksi ekonomi syari'ah yang dilakukan oleh masyarakat modern, baik yang terjadi di antara sesama umat islam maupun umat Islam dengan pemeluk agama lain. BMT berasaskan Pancasila dan UUD 45 serta berlandaskan prinsip syariah islam, keimanan, keterpaduan, kekeluargaan atau koperasi, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme. Dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Sedangkan keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang. Keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan untuk mencapai sukses di dunia dan akhirat serta keterpaduan antara sisi *maal* dan *tamwil* (sosial dan bisnis). Kekeluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersama. Kemandirian berarti BMT tidak dapat hidup hanya dengan bergantung pada uluran tangan pemerintah, tetapi harus berkembang dari meningkatnya partisipasi anggota dan masyarakat, untuk itulah pola pengelolaannya harus professional. Tonggak penting lain yang memperkuat gerakan BMT adalah didirikannya Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) pada tahun 1995 oleh Ketua Umum MUI, Ketua Umum ICMI dan direktur utama Bank MuaMaalat Indonesian (Ridwan, 2004).

Efek dari berkembangnya BMT di Indonesia hampir menyentuh sektor keuangan mikro di beberapa wilayah. Salah satu wilayah yang banyak bermunculan BMT di tengah masyarakat adalah Kabupaten Banyumas.

Wilayah Kabupaten Banyumas terbilang cukup luas, yakni mencakup 27 Kecamatan, dengan persebaran BMT hampir di seluruh Kecamatan terdapat kantor perwakilan maupun kantor pusat. Terdapat beberapa BMT yang berkembang dengan cukup baik di wilayah Kabupaten Banyumas, di antaranya BMT Dana Mentari, BMT Barokah, BMT Amanah, BMT Al-Hikmah, BMT Al-Amin, BMT NU, dan sebagainya. Selain itu Asosiasi BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) (perwakilan wilayah) juga terdapat di Kabupaten Banyumas. Asosiasi BMT adalah wadah untuk berkomunikasi antar BMT guna menyamakan visi dan misi, menyamakan akad yang dipakai dalam regulasi BMT, mendorong kemajuan BMT, dan sebagai monitor kinerja serta kesehatan dari keuangan BMT (Suyono, 2016).

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh beberapa dosen FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) dari Universitas Jendral Soedirman, menyebutkan bahwa pada tahun 2011 aset BMT se- Kabupaten Banyumas mencapai 100 miliar rupiah dengan dana yang disalurkan pada masyarakat dan pedagang kecil yang kebanyakan berjualan di pasar mencapai 80 miliar rupiah. Banyak dari masyarakat ataupun pedagang kecil mengajukan pembiayaan ke BMT untuk penambahan modal usaha yang mereka jalani. Peran asosiasi BMT sangat jelas di sini. Seperti yang telah disebut asosiasi BMT bertujuan untuk memonitor kinerja dan kesehatan keuangan dari BMT. Makin baik penilaian dari asosiasi maka makin besar kepercayaan masyarakat pada BMT untuk pengajuan pembiayaan ataupun untuk mengelola dana yang mereka miliki (Suyono, 2016).

Tahun 1995 adalah tahun bermunculannya BMT-BMT di Indonesia. Salah satu di antara ratusan BMT yang berdiri adalah BMT yang terbentuk dari sekumpulan muda Muhammadiyah yang bekerja sama dengan YBMM (Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah). Di antara nama-nama muda itu ialah: Achmad Sobirin, M. Sutopo Aji, Waryoto, Khomsahatun, Sudiro Husodo dan Nanang Yulianto. Keenam muda tersebut saling bekerja sama dalam proses pendirian BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. M. Sutopo Aji, Nanang Yulianto dan Sudiro Husodo melakukan negosiasi ke

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Purwokerto Barat, selaku tuan rumah yang nantinya akan dijadikan sebagai kantor, serta aturan/prosedur dari YBMM bahwa BMT harus di bawah naungan PCM, sementara Sobirin dan Khomsatun melaksanakan tugas magang ke BMT Khairu Ummah Leuwiliang Bogor atas rekomendasi dari YBMM Pusat. Setelah melakukan magang dan mendapatkan Surat Keputusan dari YBMM tentang pengesahan BMT Dana Mentari di bawah binaan YBMM tersebut maka mereka sepakat melakukan jadwal peresmian dan disepakati akan dilaksanakan pada hari Ahad, 01 Oktober 1995. Beberapa persiapan administrasi dilaksanakan oleh M.Sutopo Aji diantaranya mengundang unsur-unsur PC dan PDM, kemudian diadakan *Grand Opening* BMT Dana Mentari PCM Purwokerto Barat yang waktu itu secara simbolis diresmikan oleh Ketua PDM Banyumas dalam SK tertulis masa untuk 2 tahun dan tanggal berakhir 25 September 1997, dan bisa diangkat kembali, atau disesuaikan dengan Anggaran Dasar BMT Dana Mentari (Khomsatun, 2016).

Membicarakan soal dunia usaha, terutama lembaga keuangan memang tidak ada habisnya. Bahkan perkembangan lembaga keuangan terutama pada sektor mikro sangat mencolok, beberapa sektor dari lembaga keuangan mikro yang berkembang meliputi segi inovasi produk, sistem operasional, strategi, prinsip, dan lainnya. Untuk mencapai strategi yang akan digunakan oleh perusahaan, maka dibutuhkanlah beberapa metode analisis. Salah satu metode yang sering dipakai adalah Analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah suatu alat perencanaan strategis yang digunakan dalam perencanaan untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dengan ancaman dari eksternal perusahaan. Perusahaan sering memakai analisis SWOT sebagai salah satu metode untuk menentukan perencanaan strategi. Proses perumusan rencana strategis perusahaan menggunakan analisis SWOT meliputi analisis faktor internal dan eksternal perusahaan, penyusunan formulasi, analisis strategis, pemilihan alternatif strategi, dan pengambilan keputusan strategi yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Rangkuti, 2019).

Perkembangan BMT memang cukup menjanjikan, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh BMT sebagai lembaga keuangan mikro dengan prinsip syariah. Adapun kendala-kendala yang dihadapi antara lain; jaringan pemasaran yang terbatas, banyaknya kompetitor serupa, SDM (Sumber Daya Manusia) ahli yang masih terbatas, sulit mengubah kebiasaan orang terhadap bank konvensional, pengembangan SDM yang belum mengarah pada keunggulan bersaing, dan kegiatan (SOP) karyawan yang masih manual (Munawir, 2005). Berdasarkan hal-hal tersebut maka perusahaan sangatlah perlu untuk menemukan solusi apa yang tepat.

Perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Untuk memahami konsep perencanaan strategis, kita perlu memahami pengertian konsep mengenai strategi (Rangkuti, 2019). Demikian pula strategi bersaing bisnis atau bisa dikenal dengan strategi keunggulan bersaing (*competitive advantage*) yang biasanya digunakan ketika perusahaan atau lembaga keuangan tidak ingin terlibat langsung dalam konfrontasi dengan kompetitornya dan perusahaan dapat fokus terhadap segmen pasar tertentu. Ada dua macam varian strategi fokus menurut Potter, yaitu; fokus pada diferensiasi dan keunggulan biaya (Ermansyah, 2018).

Berkaitan dengan strategi yang telah diputuskan oleh perusahaan bisnis, sebagaimana dilakukan oleh BMT dalam menyusun strategi bersaing yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) perkembangannya cukup signifikan, pengelolaan *Baitul Maal Wat Tamwil* dalam operasionalnya sudah mirip dengan sistem perbankan, namun keberadaan BMT itu sendiri dalam hal pengawasan belum seketat didalam perbankan. Salah satu produk yang dikelola oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah pembiayaan yang merupakan aktivitas penting dalam lembaga

keuangan mikro. Dengan adanya strategi bersaing yang baik untuk suatu lembaga, maka akan menjadi baik pula dalam melakukan manajemen suatu lembaga. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) dalam Strategi Bersaing Bisnis pada *Baitul Maal Wat Tamwil* Dana Mentari Karanglewas”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian sehingga dapat mempermudah pengertian, maka penyusun perlu mendefinisikan istilah sebagai berikut:

### 1. BMT Dana Mentari Karanglewas

BMT sendiri merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bernaung di bawah Departemen Koperasi dan UMKM yang sesuai dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 yang mendefinisikan koperasi sebagai "Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Lahirnya *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) sesungguhnya dilatar belakangi oleh pelarangan riba yang secara tegas dilarang oleh Al-Qur'an. Allah SWT, berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي  
أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.” (Qs. Ali Imron [3]: 130).

Beragamnya praktek transaksi ekonomi syari'ah yang dilakukan oleh masyarakat modern, baik yang terjadi di antara sesama umat islam maupun umat islam dengan pemeluk agama lain (Nawawi, 2012).

## **2. Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT)**

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* dalam suatu proyek atau dalam bisnis usaha. Teknik ini diperkenalkan oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset di *Stanford University* pada 1960-an hingga 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan Fortune 500. Sedangkan menurut Freddy Rangkuti, SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. SWOT didasarkan atas logika yang dapat memaksimalkan peluang, namun dapat juga meminimalkan kekurangan dan ancaman. Analisis ini membandingkan faktor internal dan eksternal dari perusahaan (Utami, 2012).

## **3. Strategi Bersaing Bisnis**

Menurut Michael Porter, strategi bersaing adalah kombinasi antara tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan alat kebijakan, di mana perusahaan harus mencapai target yang direncanakan. Adapun tujuan akhir dari strategi bersaing adalah untuk menanggulangi kekuatan lingkungan demi kepentingan perusahaan. Dalam istilah strategi bersaing kita akan menemukan istilah keunggulan bersaing.

Porter menyatakan, keunggulan bersaing adalah suatu posisi di mana perusahaan menguasai sebuah ajang persaingan bisnis. Keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage/ SCA*) adalah keunggulan yang tidak mudah ditiru, membuat suatu perusahaan dapat merebut dan mempertahankan posisinya sebagai pimpinan pasar. Karena sifat tersebut, keunggulan bersaing yang berkelanjutan merupakan satu strategi bersaing yang dapat mendukung kesuksesan suatu perusahaan untuk jangka waktu yang lama (Safitri, 2009).

Para ahli perencanaan strategi percaya bahwa filosofi umum yang menggambarkan bisnis atau usaha perusahaan tercermin pada tujuan yang harus diterjemahkan dalam strategi yang akan ditetapkan. Dalam merencanakan sebuah strategi, sangatlah perlu untuk menentukan strategi jangka panjang, yang akan digunakan oleh perusahaan dalam mencari dasar keunggulan bersaing dari strategi generik (dapat dipraktikkan pada segala jenis usaha baik barang maupun jasa) (Suci, 2009).

### **C. Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis terkait judul “Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) dalam Strategi Bersaing Bisnis pada *Baitul Maal wat Tamwil* Dana Mentari Karanglewas” adalah ”Bagaimana perencanaan strategi bersaing bisnis dengan menggunakan analisa SWOT pada BMT Dana Mentari Karanglewas?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, berikut ini ada beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti yakni; mengetahui pengaruh analisis SWOT terhadap penerapan strategi bersaing bisnis pada BMT Dana Mentari.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun kontribusi dalam berbagai hal:

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis SWOT dan strategi bisnis pada BMT Dana Mentari Karanglewas.
2. Bagi pihak akademik memberikan sumbangsih hasil penelitian dan menambah literatur kepustakaan mengenai analisis SWOT dan strategi bisnis.

3. Sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa mendatang mengenai analisis SWOT dan strategi bisnis pada BMT Dana Mentari Karanglewas.
4. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak BMT Dana Mentari Karanglewas dalam analisis SWOT dan strategi bisnis.
5. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberi kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi Islam khususnya pada Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

#### **F. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada. Oleh karena itu, pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Moch Choiril Anwar dan Meinarini Catur Utami, melakukan penelitian mengenai Analisis SWOT pada Strategi Bisnis dalam Kompetisi Pasar (Studi Kasus : Toko Pojok Madura), oleh Moch Choiril Anwar dan Meinarini Catur Utami, pada Jurnal Sistem Informasi Vol. 5(1), 2012, 1-9. Berdasarkan analisis yang dilakukan terlihat bahwa posisi Toko Pojok berada di kuadran I, hal ini menunjukkan bahwa Toko Pojok memiliki kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) yang sangat bagus sehingga Toko Pojok masih mampu berkompetisi dengan usaha-usaha lain yang sejenis. Sehingga strategi yang harus diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang strategis dimana faktor kekuatan tetap dipertahankan dan dikembangkan lagi dengan berupaya memperbaiki kelemahan serta meningkatkan peluang yang dimiliki yaitu membuka cabang mengingat konsumen Toko Pojok tidak hanya bersala dari pulau Madura tetapi juga dari luar Madura bahkan luar

Indonesia selain itu perlu adanya manajemen organisasi yang lebih baik dengan mengangkat beberapa orang yang bertanggung jawab masing-masing bidang misalnya untuk hubungan ke pabrik, penjualan, delivery dan lain sebagainya mengingat perputaran uang pada Toko Pojok sangat besar.

Sri Utari Erman, melakukan penelitian mengenai Analisis Strategi Keunggulan Bersaing dalam Rangka Memenangkan Persaingan Bisnis Perbankan (Studi pada Bank Nagari Cabang Utama Kota Pekanbaru), pada Jurnal Administrasi Bisnis FISIP Volume 2 No.2 – Oktober 2015. Penulis mencoba mengemukakan beberapa kesimpulan: Bank Nagari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No 337, Pekanbaru. Dalam meningkatkan volume penjualan dan nasabah, upaya yang ditempuh oleh perusahaan sesuai dengan tingkat persaingan yang terjadi saat ini dimiliki melihat peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Bank Nagari strategi keunggulan bersaing yang digunakan ataupun diunggulkan oleh Bank Nagari adalah diferensiasi pelayanan. Keunggulan bersaing yang digunakan oleh Bank Nagari itu sendiri tergambar dari hasil wawancara penulis dengan karyawan yang bergerak di bidang pelayanan yang berada pada seksi dana dan jasa sebanyak 7 orang dan diperkuat oleh jawaban beberapa orang nasabah tanggapan serta keramahan para karyawan serta jasa konsultasi. Hal tersebut juga didukung dengan ruangan yang nyaman sudah bisa dikatakan memauskan di mata nasabah dan sudah tepat jika dihadirkan strategi keunggulan bersaing yang diunggulkan. Indikator yang terpenuhi dari 10 indikator sebesar 80%. Itu artinya pelaksanaan strategi keunggulan bersaing yang pada bank nagari ini menggunakan diferensiasi pelayanan sudah cukup baik, meski dari pencapaian nasabah belum ada yang tercapai tiga tahun terakhir.

Hafidh Munawir melakukan penelitian mengenai Perencanaan Strategi Pengembangan Bank Syariah di Indonesia, dalam Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 4, No. 1, Agst 2005, hal. 41 – 48. Untuk membuat alternatif strategi pengembangan bank syariah, diperlukan analisa SWOT berupa analisa terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bank

syariah. Beberapa alternatif strategi yang bisa dilakukan untuk pengembangan bank syariah yaitu penetrasi pasar, pengembangan produk-produk bank syariah yang kreatif dan inovatif, peningkatan promosi dan sosialisasi terhadap produk-produk bank syariah, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kerjasama dengan institusi lain, peningkatan jaringan kantor bank syariah, peningkatan cakupan pasar dengan aliansi strategis, peningkatan kualitas SDM, dan peningkatan efisiensi internal.

Mohamad Rizal Nur Irawan melakukan penelitian mengenai Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif pada PD. BPR. Bank Daerah Lamongan, dalam Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri 40- 56. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah : Dari hasil analisis internal dan eksternal SWOT PD. BPR. Bank Daerah Lamongan untuk memperoleh strategi kompetitif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi SO yang mencangkup meningkatkan kinerja karyawan disertai dengan pengenalan lewat internet secara menarik, agar dapat menarik calon-calon nasabah baru, meningkatkan kualitas pelayanan dengan cepat dan efisien karena kemungkinan besar akan bertambahnya calon nasabah baru, meningkatkan komunikasi agar kegiatan dalam bekerja sehingga dapat kemajuan PD. BPR. Bank Daerah Lamongan.
2. Strategi ST yang mencangkup dengan menambahkan produk-produk yang baru untuk menarik calon nasabah, memaksimalkan kapasitas dan fasilitas yang ada untuk meningkatkan loyalitas pada nasabah.
3. Strategi WO yang mencangkup melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas SDM (pelatihan atau seminar) hingga mengembangkan SDM yang kompetitif, melakukan riset dan pengembangan untuk menambah jenis produk agar dapat meningkatkan laba, pembaharuan sarana dan prasarana yang akan berdampak positif pada perkembangan usaha.
4. Strategi WT yang mencangkup memaksimalkan teknologi yang untuk kelancara kegiatan karyawan agar lebih mudah dan efisien, meningkatkan

kualitas SDM agar dapat mengembangkan kualitas perusahaan, dengan menambahkan perlengkapan peralatan yang kurang, agar dapat meningkatkan kapasitas dan fasilitas yang ada di perusahaan.

Analisis SWOT sendiri dapat disimpulkan setelah mengidentifikasi apa yang ada pada PD. BPR. Bank Daerah Lamongan dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu IFAS, EFAS dan matrik SWOT. Maka disimpulkan bahwa PD. BPR. Bank Daerah Lamongan mempunyai posisi yang sangat strategi untuk mendukung perkembangan memperoleh keunggulan strategi, PD. BPR. Bank Daerah Lamongan terletak pada kuadrat 1, artinya pada posisi ini produk suatu perusahaan sangat mendukung untuk dilakukan strategi pertumbuhan agresif untuk mendapatkan keunggulan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu cara strategi yang dapat dilakukan adalah menciptakan ciri atau pembeda dari perusahaan-perusahaan lain strategi S-T.

NO	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	<p><i>Moch Choiril Anwar dan Meinarini Catur Utami / Jurnal Sistem Informasi Vol. 5. 2012. 1-9.</i></p> <p>Analisis SWOT pada Strategi Bisnis dalam Kompetisi Pasar (Studi Kasus: Toko Pojok Madura).</p>	<p>Hasil penelitian, bahwa Toko Pojok Madura memiliki <i>strength</i> dan <i>opportunitiny</i>, yang sangat bagus, sehingga mampu berkompetisi dengan usaha lain yang sejenis</p>	<p>Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa diangkatnya orang-orang baru untuk bagian-bagian tertentu.</p>

2	<p><i>Sri Utari Erman / Jurnal Administrasi Bisnis FISIP Vol. 2 No.2 – Oktober 2015.</i></p> <p>Analisis Strategi Keunggulan Bersaing dalam Rangka Memenangkan Persaingan Bisnis Perbankan (Studi pada Bank Nagari Cabang Utama Kota Pekanbaru)</p>	<p>Penggunaan salah satu indikator strategi bersaing yaitu meningkatkan volume penjualan dan nasabah.</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian tersebut kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif</p>
3	<p><i>Hafidh Munawir / Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol.1, No, 1, Agustus 2005, hal 41-48.</i></p> <p>Perencanaan Mengenai Strategi Pengembangan Bank Syariah di Indonesia</p>	<p>Strategi yang digunakan oleh bank, setelah dianalisis menggunakan SWOT</p>	<p>Pada bagian pembahasan tentang tantangan dari Bank Syariah, membahas tentang ada beberapa pendapat ulama yang berbeda mengenai bank syariah. Nantinya dalam skripsi tidak menyinggung perihal pendapat dari beberapa tokoh ulama mengenai bank syariah.</p>
4	<p><i>Mohamad Rizal Nur Irawan / Jurnal Ekonomi Universitas</i></p>	<p>Pernarikan kesimpulan setelah dianalisis menggunakan SWOT, di</p>	<p>Jurnal menggunakan penelitian kuantitatif</p>

	<p><i>Kadiri 40- 56.</i></p> <p>Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif Pada PD. BPR. Bank Daerah Lamongan.</p>	<p>mana PT. BPR Bank Daerah Lamongan telah memperoleh strategi kompetitif untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.</p>	
--	--	---	--

**Tabel 1.1**

### G. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami Skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematis yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

**Bab I** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

**Bab II** Berisi landasan teori tentang Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) dalam Strategi Bersaing Bisnis pada Baitul Maal Wat Tamwil Dana Mentari Karanglewas.

**Bab III** Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisa data penelitian.

**Bab IV** Pembahasan dan hasil penelitian tentang Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) dalam Strategi Bersaing Bisnis pada Baitul Maal Wat Tamwil Dana Mentari Karanglewas.

**Bab V** Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan Analisis SWOT untuk meningkatkan Strategi Bersaing pada BMT Dana Mentari Karanglewas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keempat komponen pada SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities, Threath*) yang kemudian dipisahkan menjadi: strategi SO (*Strenghts-Opportunities*), strategi ST (*Strenghts-Threats*), strategi WO (*Weakness-Opportunities*), dan strategi WT (*Weakness- Threats*). Kombinasi dari empat strategi tersebut dapat meningkatkan penjualan, assset, dan profit dari BMT Dana Mentari Karanglewas. Namun ketika berada di medan persaingan maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh lembaga, di antaranya adalah menerapkan strategi bauran pemasaran atau *marketing mix*. *Marketing mix* diharapkan dapat memberikan inovasi atau terobosan terbaru untuk BMT Dana Mentari Karanglewas. Jika cara tersebut diterapkan nantinya setiap produk yang dikeluarkan dengan harga yang sudah disesuaikan akan mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Semua itu tidak lepas dari penelitian atau analisis yang dilakukan sebelum menentukan keputusan selanjutnya.

Dalam kacamata agama Islam suatu bisnis atau usaha dianjurkan untuk tetap bersaing secara sehat tanpa memandangang rendah ataupun berbuat curang pada para pesaingnya. Salah satu strategi yang dipakai adalah strategi kompetitif. Strategi ini dipakai sebagai cara untuk mempertahankan posisi BMT Dana Mentari Karanglewas di pasar. Ada beberapa hal yang dapat diukur untuk melihat seberapa kuat posisi BMT Dana Mentari Karanglewas di pasar, antara lain tingkat kemampuan keuangan, teknologi terbaru yang dipakai, dan sumber daya manusia yang dimiliki.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kekuatan internal yang dimiliki BMT Dana Mentari Karanglewas dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan peluang yang ada. Kemudian hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari BMT Dana Mentari Karanglewas agar dapat bersaing dalam dunia keuangan. Kuncinya adalah memperluas pangsa pasar sambil terus memupuk keberhasilan dari BMT Dana Mentari Karanglewas.
3. Berdasarkan hasil penelitian strategi biaya rendah tidak terlalu berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menentukan strategi bersaing yang digunakan oleh BMT Dana Mentari Karanglewas. Strategi diferensiasi produk (strategi yang menargetkan agar pelanggan beranggapan dia mendapatkan manfaat yang berbeda sesuai harga yang ditawarkan) adalah salah satu cara, di mana perusahaan menciptakan persepsi terhadap nilai atau citra tertentu pada konsumen/ nasabah/ anggota. Salah satu tolak ukur yang dapat diamati adalah lama berdirinya BMT Dana Mentari (sejak tahun 1995). Jumlah anggota simpanan 10.579 rekening dan 731 rekening pembiayaan (data tahun 2002 hingga sekarang) untuk kantor layanan BMT Dana Mentari Karanglewas. Melihat dari jumlah anggota yang dimiliki oleh BMT Dana Mentari membuktikan bahwa ada banyak anggota yang loyal terhadap BMT. Walaupun banyak BMT serupa yang bermunculan, pihak BMT Dana Mentari tidak menganggap mereka saingan. Prinsip *fastabikul khairaat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) selalu dijunjung oleh BMT Dana Mentari. Lagipula dalam agama Islam tidak diperkenankan melakukan persaingan secara buruk dalam perihal jual beli atau jual.

BMT Dana Mentari selalu mengupayakan menjaga hubungan baik dengan para anggota mereka. Anggota spesial maupun umum atau biasa. Salah satunya adalah menjaga tali *silaturrahmi* dan jalinan komunikasi yang sering dilakukan oleh *da'i*. Harapannya adalah anggota tetap memiliki rasa *trust* (percaya) terhadap BMT Dana Mentari. Contoh nyata dari BMT Dana Mentari dalam mempertahankan citra baik di kalangan anggota ataupun masyarakat adalah sering mengadakan pengajian akbar (sebelum

pandemi COVID-19), pembagian kalender, *pembagian doorprize*, undian (untuk anggota spesial), dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat di sekitar kantor layanan. Cara lain yang dipakai oleh BMT Dana Mentari adalah meningkatkan dan mempertahankan pelayanan prima untuk seluruh anggota

4. Kendala atau masalah yang dihadapi oleh BMT Dana Mentari adalah kelemahan yang timbul dari internal lembaga. Kelemahan (*weakness*) merupakan sumberdaya atau faktor yang tidak dapat dikelola secara maksimal oleh perusahaan sehingga memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Dalam prakteknya, keterbatasan ataupun kekurangan dari kemampuan dapat terlihat dari sarana prasarana yang ada, proses manajerial yang kurang maksimal, kurangnya ketrampilan pemasaran, produk kurang atau tidak diminati oleh pelanggan ataupun calon pelanggan, serta laba yang diperoleh kurang memuaskan bagi pimpinan maupun investor.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terkait analisis SWOT untuk meningkatkan Strategi Bersaing pada BMT Dana Mentari Karanglewas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya transparansi dalam program rekrutmen (lowongan kerja) karyawan baru untuk khalayak umum
2. Penambahan SDM pada bagian kasir/ *teller*, admin/ CS, dan *da'i*.
3. Melakukan inovasi produk dan pembaruan produk yang sudah ada di BMT Dana Mentari Karanglewas
4. Meningkatkan program monitoring pada setiap bagian yang ada di BMT Dana Mentari Karanglewas. Sebaiknya untuk ruangan kasir/ *teller* hanya boleh dimasuki oleh pihak yang berkepentingan saja (bukan semua bagian di BMT).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Mahbubi. 2010. *Analisis Efisiensi BMT dengan Pendekatan Two Stage Data Development Analysis: Studi Kasus KC BMT MMU dan BMT UGT Sidogiri* | Jurnal Tazkia (*Islamic Finance & Business Review*) Volume 5 Nomor 2.
- Arafat, Lathif. 2018. *Faktor Eksternal Industri Pariwisata di Kota Padang Dengan Pendekatan Pestel Analisis* | Jurnal Pariwisata Pesona. Volume 3 Nomor 2
- Baskara, I Gede Kajeng. 2013. *Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia* | Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Volume 18. Nomor 2.
- Chalimah, Ismatul. 2019. *Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Persaingan para Penjual* (Skripsi). Purwokerto: Iain Purwokerto.
- Chrismastianto, Imanuel Aditya Wulanata. 2017. *Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia* | Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 2 Nomor 1.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: Stain Po Press.
- Diandra, Aslin Yuliana Dan Didip. 2018. *Analisis Strategi Bisnis Busana Muslimah Merk "Qanitana" pada CV. XYZ* | Jurnal Ekonomika Dan Manajemen. Volume 7 Nomor 2.
- Dewi, Nourma. 2017. *Regulasi Keberadaan BMT dalam Sistem Perekonomian di Indonesia* | Jurnal Serambi Hukum. Volume 11. Nomor 1.
- Edge, Alferd G. 1978. *The Guide to Case Analysis and Reporting*. Hawaii: Sistem Logistics.
- Ermansyah. 2018. *Membangun Keunggulan Bersaing dengan Metode Analisis SWOT 8 Kuadran pada Perbankan Syariah* | Jurnal El-Riyasah. Volume 9. Nomor 2.
- Erman, Sri Utari. 2015. *Analisis Strategi Keunggulan Bersaing dalam Rangka Memenangkan Persaingan Bisnis Perbankan* (Studi pada Bank Nagari Cabang Utama Kota Perkanbaru) | Administrasi Bisnis FISIP. Volume 2 Nomor 2.
- Fatimah, Fajri Nuaraini Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Fitriadi, Barkah. 2013. *Strategi Bersaing: Suatu Kajian Perumusan Strategi Pemasaran Guna Meraih Keunggulan Kompetitif* | Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 5 Nomor 1.
- Hafidh, Munawir. 2005. *Perencanaan Strategi Pengembangan Bank Syariah di Indonesia* | Jurnal Ilmiah Teknik Industri. Volume 1. Nomor 4

- Hamid, Abdul. 2019. *Implementasi Etika Islam dalam Pemasaran Produk Bank Syariah* | Jurnal Balanca. Volume 1 Nomor 1.
- Harmoyo, Dwi. 2012. *Manajemen Strategi Koperasi Jasa Keuangan Mikro Syariah (KJKS) (Studi Kasus: Bmt Syariah Sejahtera Boyolali)* | Jurnal Muqtasid. Volume 3 Nomor 2.
- Ishaq, Erlina Aduski, Prasetyo Hadi, dan Rusdi Musa. 2020. *Analisis Strategi Pemasaran Produk Digital CRM di PT Infomedia Nusantara* | Jurnal Mbia. Volume 19 Nomor 2.
- Istanto, Yuni. 2010. *Pengaruh Strategi Keunggulan Bersaing dan Positioning Terhadap Kinerja (Survei pada KSU Di Sleman Yogyakarta)* | Buletin Ekonomi. Volume 8 Nomor 2.
- Juliana. 2017. *Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro: Studi Kasus pada Pelaku Usaha Mikro Syariah Puspa Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat di Bandung* | Jurnal Strategi. Volume 19 Nomor 1.
- Kurniawan, Siti Paramadita Abdullah Umar dan Y. Jhony. 2020. *Analisa Pestel Terhadap Penetrasi Gojek Indonesia* | Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan. Volume 4 Nomor 1.
- Marcos, Ronny H Mustamu dan Anggraini. 2014. *Perumusan Strategi Bersaing Salah Satu Hotel Bintang Tiga di Samarinda* | Jurnal Agora. Volume 2 Nomor 1.
- Masyithoh, Novitha Dewi. 2014. *Analisis Normatif UU No. 1 Tahun 2013 Tentang LKM atas Status Badan Hukum dan Pengawasan BMT* | Jurnal Economica. Volume 5. Edisi 2.
- Michael, A. Hitt. 1997. *Manajemen Strategis Menyongsong Era Persaingan Global*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mujiono, Slamet. 2017. *Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro : Cikal Bakal Lahirnya BMT di Indonesia* | Al Masrsaf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Volume 1 Nomor 1.
- Murdiana, Elfa. 2016. *Menggagas Payung Hukum BMT sebagai Koperasi Syariah dalam Bingkai Ius Constituendum* | Jurnal Penelitian. Volume 10 Nomor 2.
- Mursid, Fadilah. 2018. *Kebijakan Regulasi BMT di Indonesia* | Jurnal Kajian Syariah dan Masyarakat. Volume 18 Nomor 2.
- Mustamu, Paskalino Jimmy Foris Dan Ronny H. 2015. *Analisis Strategi pada Perusahaan Plastik dengan Porter's Five Force* | Jurnal Agora. Volume 3 Nomor 1.

- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih MuaMaalah Klasik dan Kontemporer* (Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Eka Adi. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal* (Studi: BMT Sidogiri Pasuruan) | Jurnal Ilmiah. Volume 4 Nomor 4.
- Pangestika, Widya. (2019. Oktober 29). *Mengenal Metode Forecasting untuk Kepentingan Bisnis Anda*. Dipetik pada Oktober 17, 2020, dari Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id>
- Purangga, Galih Putra. 2016. *Analisis SWOT dalam Strategi Bersaing Bisnis pada Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek* (Skripsi). Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Questibrilia, Bivisyani. (2019, Oktober 16). *Cara Membuat Analisis SWOT untuk Perusahaan Startup*. dipetik pada Oktober 16, 2020, dari Jojonomic: <https://www.jojonomic.com/blog/analisis-swot/>
- Rahayu, Ami Fitria. 2016. *Tinjauan Penerapan PSAK Nomor 105 tentang Akuntansi Mudharabah pada BMT Itqan Bandung*. Bandung: STIE Ekuitas.
- Rahayu, Dewi Tri. 2016. *Penerapan Analisis SWOT dalam Perumusan Strategi Bersaing pada Eddy Jaya Photo* | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 5. Nomor 2.
- Rahmawati, Fithria Aisyah. 2015. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin pada Pembiayaan Murabahah di BMT Se-Kabupaten Jepara* | Jurnal Ekonomi Syariah. Volume 3 Nomor 2.
- Rangkuti, Freddy. 2019. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Retnowati, Nurcahyani Dewi. 2010. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Studi Kasus: PT Intan Pariwara Klaten* | Buletin Informatika. Volume 1 Nomor 2.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta : UII Press.
- Safitri, Wibowo Kuntjoroadi dan Nurul. 2009. *Analisis Strategi Bersaing dalam Persaingan Usaha Penerbangan Komersial* | Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi. Volume 16. Nomor 1.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suci, Rahayu Puji. 2009. *Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis* (Studi Kasus: Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur) | Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Volume 2. Nomor 1.

- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Surnadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Rajawali Press.
- Susanthi, Putu Rani. 2017. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Perusahaan dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Stie Galileo Batam)* | Jurnal Elektronik Rekaman. Volume 1 Nomor 1.
- Suyono, Eko. 2016. *Pengelolaan BMT Berbasis Komputer di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah* | Jurnal Visioner dan Strategis. Volume 5 Nomor 1.
- Utami, Moch Nuril Anwar Dan Meinarini Catur. 2012. *Analisis SWOT pada Strategi Bisnis dalam Kompetisi Pasar (Studi Kasus: Toko Pojok Madura)* | Jurnal Sistem Informasi. Volume 5. Nomor 1.
- Wawancara dengan Manajer Kantor Layanan BMT Dana Mentari Karanglewas Ibu Endah Priatin pada 29 Januari 2021 dan 16 Februari 2021.
- Wawancara dengan Manajer *Accounting* BMT Dana Mentari Ibu Khomsatun pada 30 Januari 2021.
- Wawancara dengan Manajer *Marketing* BMT Dana Mentari Ibu Indiyani Nurchasanah pada 15 Februari 2021.
- Wilar, Omega Wulan. 2017. *Analisis Strategi Deferensiasi Produk, Kualitas Layanan, dan Citra Merk Terhadap Keunggulan Bersaing pada PT. BCA Tbk. KCU Manado* | Jurnal Emba. Volume 2 Nomor 3.
- Wilardjo, Setia Budhi. 2007. *Merancang Strategi Pemasaran untuk Pemimpin, Penentang, Pengikut, dan Perelung Pasar* | Jurnal Majalah Ekonomi dan Bisnis. Volume 3 Nomor 1.
- Wirotnama, Samahita. (2018, September 11). *Menganalisis Faktor Eksternal dan Internal untuk Menentukan Peluang dan Ancaman*. Dipetik pada Oktober 17, 2020, dari Samahita Wirotnama: <http://www.samahitawirotnaman.com>
- Xendit. (2019, April 17). *Memahami STd Produk Dalam Bisnis*. Dipetik pada November 5, 2020, dari: <http://www.xendit.co>
- Yusanto, Muhammad Ismail. 2002. *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.